



PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk (PERIODE 2009-2017)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SITI KHOLIDA RISKI
NIM. 14 402 00265**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0654) 24022

Lampiran Skripsi
a.n. SITI KHOLIDA RISKI
Empiran : 6 (Enam) Eksemplar

03 Juli 2018

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk (PERIODE 2009-2017)

SKRIPSI

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n SITI KHOLIDA RISKI (EPS) Dan Profit Margin (NPM) Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017).

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah -

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akademi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang tugasnya.

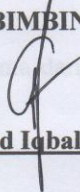
Demikian disampaikan atas perhatian dan kerje saudara. Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Oleh

SITI KHOLIDA RISKI
NIM. 14 4020 0265

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP.19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Ahmad Iqbal Tanjung, M.E.I

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SITI KHOLIDA RISKI**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 03 Juli 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Di_

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **SITI KHOLIDA RISKI** yang berjudul: **"Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017)"**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag
19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Ahmad Iqbal Tanjung, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SITI KHOLIDA RISKI
NIM : 1440200265
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017).**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juli 2018
Pembuat Pernyataan,



SITI KHOLIDA RISKI
NIM. 1440200265

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Kholida Riski
Nim : 1440200265
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 03 Juli 2018
Yang menyatakan,



**SITI KHOLIDA RISKI
NIM. 1440200265**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SITI KHOLIDA RISKI
NIM : 14 402 00265
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-6
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017).

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/21 Agustus 2018
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75,25 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,39



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

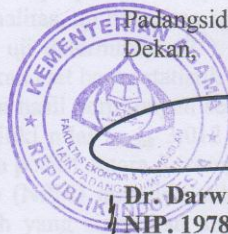
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk (PERIODE 2009-2017)

NAMA : SITI KHOLIDA RISKI
NIM : 14 402 00265

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.N.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Kata Kunci : *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), Harga Saham.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti tidak lupa peneliti ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi *ummat* manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku plt. Kepala Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak/Ibu Dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., M.M selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, pengarahan, dorongan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa keluarga tercinta (Alm. Ayahanda Dahniar Daulay dan Ibunda Jahro Siregar, kakak Linda Nur Jannah, kakak Sri Yanti Daulay, kakak Dahliani Daulay, Adik Siti Kholija Daulay dan juga nenek) yang selalu memberikan semangat, motivasi serta doa kepada peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Terkhusus buat sahabatku Hotni Rumaito, Rosa Adelina, Ade Risky Fathonah, Siti Karmila Hasibuan, terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
7. Buat sahabat-sahabat keluarga besar ES-6 Akuntansi angkatan 2014 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua amalan baik tersebut dicatat oleh Allah SWT dan mendapat balasan Rahmat serta Karunia dari-Nya. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 03 Juli 2018
Peneliti,

AKHIRANITA DAULAY
NIM. 14 402 00229

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Siti Kholida Riski
NIM : 1440 200 265
Judul : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017).

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah cenderung mengalami penurunan pada harga saham, *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) dalam kurun waktu 2009-2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017).

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan harga saham, *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan dihubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda uji hipotesis yaitu uji determinasi (R^2), uji t dan uji F. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial (uji t) diketahui *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai $t_{hitung} 3,012 > 1,692 t_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai $t_{hitung} 0,898 < 1,692 t_{tabel}$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan (uji F) memiliki nilai $F_{hitung} 4,875 > 3,285 F_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga saham. Untuk koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,228 atau 22,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 22,8% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), Harga Saham.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	15
2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	22
3. Saham.....	26
a. Saham Syariah	28
b. Harga Saham	30
4. Harga Menurut Pandangan Islam	35
5. Analisis Laporan Keuangan	37
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48

E. Analisis Data	49
1. Statistik Deskriptif	49
2. Uji Normalitas	49
3. Uji Linearitas	50
4. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Multikolinearitas	51
b. Uji Heterokedastisitas	51
c. Uji Autokorelasi	52
5. Analisis Regresi Berganda	52
6. Uji Hipotesis	53
a. Uji Determinasi (R^2)	53
b. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)	53
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Perusahaan	55
1. Sejarah PT Matahari Putra Prima Tbk	55
2. Visi dan Misi PT Matahari Putra Prima Tbk	57
3. Struktur Organisasi Perusahaan	58
4. Kegiatan Usaha PT. Matahari Putra Prima Tbk.....	59
B. Deskripsi Data Penelitian.....	60
1. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	60
2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	62
3. Harga Saham	63
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	64
1. Statistik Deskriptif	64
2. Uji Normalitas	66
3. Uji Linieritas	67
4. Uji Asumsi Klasik	68
a. Uji Multikolinearitas	68
b. Uji Heterokedastisitas	69
c. Uji Autokorelasi	70
7. Analisis Regresi Berganda	71
8. Uji Hipotesis.....	72
d. Uji Determinasi (R^2)	72
e. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)	73
f. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 EPS, NPM dan Harga Saham	5
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 4.1 Data <i>Earning Per Share</i> (EPS)	61
Tabel 4.2 Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	62
Tabel 4.3 Data Harga Saham	63
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.10Hasil Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.11Hasil Uji Determinasi (R^2)	72
Tabel 4.13Hasil Uji t	73
Tabel 4.12Hasil Uji F.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	5
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	43
Gambar 4.1Struktur Organisasi Perusahaan	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	69

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.2 Grafik <i>Earning Per Share</i> (EPS)	61
Grafik 4.3 Grafik <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	62
Grafik 4.1 Grafik Harga Saham	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Tabel t
- Lampiran 3 Tabel F
- Lampiran 4 Output SPSS 23 Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Output SPSS 23 Uji Normalitas
- Lampiran 6 Output SPSS 23 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 Output SPSS 23 Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 Output SPSS 23 Uji F

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia mendorong banyaknya analisis yang muncul berkaitan dengan efisiensi informasi. Dengan adanya pasar modal, perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana segar/baru. sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan. Dengan dijualnya saham di pasar modal, berarti memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Pasar modal memiliki peranan penting di sektor keuangan, karena pasar modal menawarkan alternatif baru bagi dunia usaha untuk memperoleh sumber pemberdayaan investasi.¹

Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun.² Pasar modal merupakan pasar yang memperdagangkan surat-surat berharga. Surat berharga adalah harta perusahaan yang ditanamkan dalam kertas berharga dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Contoh surat berharga adalah sertifikat deposito ,saham, obligasi dan dapat segera dijual jika dibutuhkan.³

¹Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratiman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 166.

²Sawidji Widoatmojo, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 11.

³Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 78.

Semakin perusahaan mampu memberikan dividen yang baik bagi para pemegang saham, maka dapat dikatakan nilai sahamnya pun tinggi. Nilai saham yang tinggi menunjukkan harga sahamnya pun tinggi. Peningkatan laba penjualan (*Profit Margin*) merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan yang digunakan para investor untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

NPM adalah rasio yang didapat dari membagi keuntungan bersih dengan total penjualan, semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan. Keterkaitan Investor terhadap NPM yang tinggi akan mendorong permintaan saham tersebut meningkat, sehingga harga sahamnya akan ikut naik.⁴

Rasio NPM menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lainnya. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.⁵

Perusahaan yang memiliki rasio NPM relatif besar cenderung memiliki kemampuan untuk bertahan dalam kondisi sesulit apa pun. Contohnya, perusahaan mampu bertahan ketika harga jual merosot akibat munculnya pesaing-pesaing yang lebih kuat, ketika biaya produksi meningkat

⁴Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm. 6.

⁵Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 304.

akibat terjadinya peningkatan seluruh komponen biaya, atau ketika penjualan menurun karena terjadinya penurunan permintaan (*demand*).⁶

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa keuntungan yang diperoleh *investor* perlembar sahamnya yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.⁷ Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁸ EPS sering digunakan sebagai angka yang memberikan ringkasan dari berbagai data akuntansi tingkat pertumbuhan EPS tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Earning Per Share (EPS) didapat dari jumlah keuntungan dibagi jumlah saham yang beredar. Rasio EPS digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar rasio ini akan semakin baik, EPS merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga wajar saham nantinya.⁹

Perusahaan mengalami pertumbuhan EPS positif, apabila terdapat kenaikan EPS dari suatu periode ke periode berikutnya. Harga saham merupakan hal yang paling penting dimata investor, disebabkan jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai suatu perusahaan di mata investor

⁶Freddy Rangkuti, *Business Plan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 151.

⁷Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 306.

⁸Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: IKAPI, 2012), hlm. 3.

⁹Desmond Wira, *Op. Cit*, hlm. 7.

itu pasti akan baik, begitu juga sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah, maka nilai perusahaan di mata investor juga pasti akan buruk. Harga saham yang diberlakukan ditentukan senilai dengan ketentuan perusahaan, yaitu pada saat penerbitan dan tidak mencerminkan modal awal pada waktu pendirian.¹⁰

Perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk merupakan perseroan terbatas dengan bisnis inti di bidang perdagangan ritel modern *consumer goods* yang dikenal dengan nama “*hypermart*”. Memantapkan keyakinan untuk selalu memperhatikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap langkah yang diambil perseroan sebagai salah satu guna meraih percepatan serta memberikan perlindungan yang efektif kepada seluruh pemegang saham.

Perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986. Perusahaan dan anak perusahaan mengusahakan jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, perhiasan, tas, kosmetik, peralatan elektronik, mainan, alat tulis, buku, obat-obatan dan kebutuhan sehari-hari dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai Time Zone. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1986.

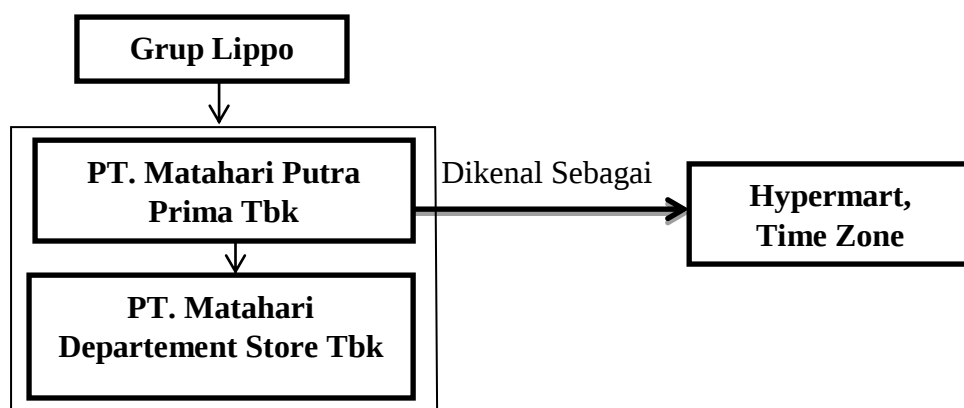
Pada tahun 2009 Matahari menjadi entitas terpisah dari PT. Matahari Putra Prima Tbk yang diberi nama PT. Matahari Departement Store. PT. Matahari Putra Prima Tbk adalah perusahaan ritel Indonesia yang merupakan

¹⁰Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *InvestasipadaPasar Modal Syariah*(Jakarta: Media Grafika, 2007), hlm. 66.

anak perusahaan Grup Lippo. PT. Departement Store Tbk merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Matahari Putra Prima Tbk. PT. Departement Store Tbk yaitu perusahaan ritel yang menyediakan pakaian, aksesoris, perlengkapan kecantikan dan perlengkapan rumah untuk konsumen yang menghargai mode dan nilai tambah.

Berikut gambar anak perusahaan dan cabang perusahaan Grup Lippo sebagai berikut:

Gambar 1.1 Anak Perusahaan dan Cabang Perusahaan Grup Lippo



Perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT Matahari Departement Store merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan ritel. Berikut laporan keuangan tahunan dari EPS, NPM dan Harga Saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2009-2017.

Tabel 1.1
EPS, NPM, Harga Saham Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017).

Tahun	Earning Per Share (X_1) (Dalam Rp)	Net Profit Margin (X_2) (Dalam Persen)	Harga Saham (Y) (Dalam Rp)
2009	66	0,029	890
2010	1,122	0,679	1470
2011	20	0,014	910

2012	41	0,022	1150
2013	83	0,037	1940
2014	103	0,040	3050
2015	34	0,013	1825
2016	7	0,002	1480
2017	(233)	(0,098)	451

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 di atas EPS pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.1,122 sedangkan harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.1470. Pada tahun 2011 EPS mengalami kenaikan sebesar Rp.20 sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.910 dan NPM mengalami penurunan sebesar Rp.0,0135 begitu juga harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.910.

Pada tahun 2012 EPS mengalami kenaikan sebesar Rp.41 harga saham juga mengalami kenaikan sebesar Rp.1150 dan NPM mengalami kenaikan sebesar Rp.0,037 begitu juga dengan harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.1150. Pada tahun 2013 EPS mengalami kenaikan sebesar Rp.83 harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.1940 dan NPM mengalami kenaikan 0,037% begitu juga harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.1940. Pada tahun 2014 EPS mengalami kenaikan sebesar Rp.103 harga saham mengalami kenaikan juga sebesar Rp.3050 dan NPM mengalami kenaikan sebesar Rp.0,037 harga saham juga mengalami penurunan sebesar Rp.3050.

Pada tahun 2015 EPS mengalami penurunan sebesar Rp.34 harga saham juga mengalami penurunan sebesar Rp.1825 dan NPM mengalami penurunan sebesar Rp.0,013 harga saham juga mengalami penurunan sebesar

Rp.1825. Pada tahun 2016 EPS mengalami penurunan sebesar 7 harga saham mengalami penurunan juga sebesar Rp.1480 dan NPM mengalami penurunan 0,02% begitu pula harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.1480. Pada tahun 2017 EPS mengalami penurunan sebesar Rp.-233 harga saham juga mengalami penurunan sebesar Rp.452 dan NPM mengalami penurunan sebesar 0,098% begitu pula harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.452.

Berdasarkan data harga saham pada perusahaan-perusahaan di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham sebagian perusahaan di atas mengalami ketidakstabilan dari tahun ketahun yaitu mengalami naik turun, sehingga dengan tidak stabilnya harga saham pada perusahaan tersebut maka akan berakibat terhadap tingkatan laba yang diperoleh dan banyaknya investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yakni EPS dan NPM. Peneliti memilih rasio EPS karena ingin melihat apakah EPS sesuai dengan harapan investor agar keinginan investor untuk menanamkan modalnya meningkat sehingga apabila meningkatnya harga saham maka akan meningkat permintaan saham dan rasio EPS, karena rasio EPS merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan perlembar saham yang dihasilkan perusahaan yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan tingkat

kesejahteraan pemilik saham yang akan berdampak pada nilai suatu harga saham.¹¹

Rasio NPM menunjukkan Semakin meningkat NPM maka daya tarik investor semakin meningkat harga saham juga akan meningkat begitupun *return* sahamnya. Semakin tinggi NPM semakin baik operasi suatu perusahaan karena menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan yang didasarkan dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan biayanya.

Kedua metode ini dipilih untuk dapat menganalisis rasio profitabilitas dan juga ingin mengetahui apakah EPS dan NPM memiliki pengaruh atau tidak terhadap harga saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Peneliti memilih perusahaan Dagang karena secara empiris prediksi turun atau naiknya harga saham dikarenakan pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Besarnya persentase keuntungan baik laba kotor maupun laba bersih bergantung pada jenis usaha perusahaan. Untuk perdagangan-perdagangan biasanya mempunyai presentase lebih kecil dibandingkan dengan presentase laba perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan faktor risiko, dimana perusahaan perdagangan mempunyai risiko lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan manufaktur.¹²

Beberapa penelitian terdahulu oleh Akbar Arif Lamusu hasil penelitiannya Secara parsial NPM mempunyai pengaruh terhadap harga saham, dan penelitian oleh Ari Ardiyanto Nugroho Hasil penelitiannya Secara

¹¹*Ibid.*, hlm. 186

¹²Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2013), hlm. 23.

parsial variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham, selanjutnya penelitian oleh Ema Novasari hasil penelitiannya Secara parsial variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham dan penelitian oleh Hendry hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh NPM terhadap harga saham.

Hasil penelitian disini mengalami kesamaan atau terdapat pengaruh yang sama terhadap harga saham, sehingga peneliti mendorong untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang hubungan atau pengaruh dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan mengemukakan identifikasi dalam proposal ini adalah mengenai:

1. *Earning Per Share* (EPS) PT.Matahari Putra Prima Tbk mengalami penurunan dari tahun 2010, mengalami peningkatan di tahun 2011-2015 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2016-2017.
2. *Net Profit Margin* (NPM) PT. Matahari Putra Prima Tbk mengalami peningkatan di tahun 2010, mengalami penurunan dari tahun 2011, mengalami peningkatan kembali di tahun 2012-2014, dan mengalami penurunan kembali di tahun 2015-2017.

3. Harga saham PT. Matahari Putra Prima Tbk mengalami peningkatan di tahun 2010, mengalami penurunan di tahun 2011, mengalami peningkatan kembali di tahun 2012-2014 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2015-2017.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dan mengambang dari pembahasan yang dimaksud, maka peneliti menetapkan batasan yaitu Peneliti memfokuskan masalahnya pada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk saja. Dimana variabel X_1 *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) adalah variabel X_2 dan variabel Y adalah Harga Saham.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pemahaman tentang teknis penelitian yang akan dilakukan berikut ini tabel operasinonalisasi variabel yang akan digunakan di dalam penelitian.

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X_1)	Suatu acuan yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasanya.	1. Laba bersih 2. Kebutuhan Dividen 3. Jumlah saham beredar.	Rasio

2	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (X_2)	Menunjukkan keberhasilan nya dalam meningkatkan penjualan yang sangat besar dalam pengorbanan biaya dalam suatu perusahaan.	1. Laba bersih 2. Pendapatan perusahaan.	Rasio
3	Harga Saham (Y)	Surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan	1. Harga dasar 2. Harga pasar 3. Saham	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk?
2. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk?
3. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham secara simultan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.
2. Untuk mengetahui *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham secara simultan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

G. Kegunaan penelitian

1. Bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti. Dan sebagai implementasi teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
2. Bagi Perusahaan yaitu menjadi bahan pertimbangan dan bahan masukan dalam mengambil keputusan pada *earning per share* dan *net profit margin*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu diharapkan akan melengkapi temuan-temuan empiris yang telah ada di bidang akuntansi untuk memajukan pengembangan ilmu dimasa depan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka system penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika

pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang meatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga yang terkait.

BAB II landasan teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengablikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi

sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Earning Per Share* (EPS)

Defenisi dari *Earning Per Share* (EPS) menyatakan dalam suatu perusahaan untuk menunjukkan pendapatan per saham (*earning per share*) pada laporan laba rugi. Pendapatan per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar selama periode.¹

Kepemilikan atas sebuah perusahaan dibuktikan oleh lembar saham. Untuk membantu para pemegang saham dalam menghubungkan laba bersih perusahaan dengan kepemilikan saham mereka, perusahaan menghitung laba per lembar saham, rasio laba per lembar saham (*earning per share*) adalah laba bersih per lembar saham biasa yang beredar selama suatu periode.²

Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan perlembar saham bagi pemiliknya memengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, begitu pula sebaliknya.³ Di pasar modal para pihak investor akan menanamkan modal dalam bentuk investasi yang merupakan pihak yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tersebut dengan harapan bahwa kedepannya modal tersebut akan

¹K.fred Skousen, dkk, “*Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*”, Monte R. Swain(ed.), *Accounting Concept And Applications* (Jakarta: Salemba Empat,2001), hlm. 459.

²Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 530.

³Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 75.

mengalami peningkatan secara nilai ataupun memberikan penghasilan kedepannya dalam bentuk dividen.⁴

Pembayaran dividen maupun apresiasi harga saham sangat terkait dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba usaha. Rasio yang menghubungkan laba perusahaan dengan saham biasa adalah rasio laba per lembar saham *Earning Per Share* (EPS).⁵

Earning Per Share adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Informasi mengenai EPS dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Perhitungan laba per saham di atur dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 56 yang menyatakan ada dua macam laba per lembar saham yaitu:

- a. Laba per saham dasar merupakan jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan.
- b. Laba per saham dilusian merupakan jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berfotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode berjalan.⁶

⁴Edwin Santoso, *Constant Profit From IPO Stock Cara Selalu Untung Dalam Membeli Saham IPO* (Jakarta: PT. Garamedia, 2016), hlm 4-5.

⁵Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*(Riau: Star Gate Publisher, 2012), hlm. 234.

⁶Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: IKAPI, 2012), hlm. 443-444.

Rumus *Earning Per Share* mengartikan bahwa laba perusahaan dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Rasio EPS digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar rasio ini akan semakin baik, EPS merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga wajar saham nantinya.⁷

Adapun rumus dari *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{keuntungan bersih}}{\frac{\text{jumlah saham}}{\text{beredar}}}$$

Berikut indikator dari *Earning Per Share* (EPS) yaitu :

a. Laba bersih

Laba bersih adalah pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha atau biaya-biaya selama satu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya, hasilnya disebut laba bersih. Jika biaya-biaya melebihi penghasilan, perbedaan disebut rugi bersih. Karena laba bersih dapat meningkatkan dalam sumber-sumber operasi, ekuitas pemilik juga meningkat, rugi bersih dapat menurunkan ekuitas pemilik.⁸

⁷Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm.6.

⁸K.Fred Skousen, *Op.Cit.*, hlm. 51.

Laba bersih merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi dari pemilik.⁹

Bagi semua perusahaan harus bekerja keras untuk memperoleh dan meningkatkan laba. Dalam praktiknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam yaitu laba kotor (*gross profit*) dan laba bersih (*Net Profit*).

1) Laba Dalam Konsep Islam

Laba digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan serta digunakan sebagai penambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi. Sebaliknya apabila target la tidak mencapai, akan berdampak bagi perusahaan, terutama dalam jangka panjang. Sehingga, bagi semua pihak dalam perusahaan harus bekerja keras untuk memperoleh dan meningkatkan laba.

Apabila perusahaan mampu meningkatkan laba, maka harga saham akan meningkat, oleh karena itu, profitabilitas akan mempengaruhi saham. Laba merupakan selisih antara penghasilan dan penjualan dengan biaya-biaya.¹⁰

⁹Francisca Ernawati, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset*, Volume 4, No. 9, Agustus 2015, hlm. 4.

¹⁰Suad Husnan Dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998), Hlm. 134.

Dalam islam, tujuan utama seorang produsen bukan memaksimalkan laba, tetapi bagaimana agar produksi yang dilakukan bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Berhubungan dengan hal ini, Siddiqi mengembangkan konsep laba berimbang. Laba berimbang merupakan tingkat laba yang berada diantara batas laba tertinggi, yaitu tingkat laba yang dibenarkan yang tidak melanggar prinsip dan hukum Islam dan laba terendah adalah tingkat laba yang memungkinkan seorang produsen untuk menjalankan peusahaannya. Laba berimbang adalah yang bisa memberikan *satisfaction* bagi produsen dari sisi perolehan laba serta sisi mempertahankan dan mengembangkan perusahaan dalam bingkai syariah.¹¹

Dalam menjalani kehidupan Rasulullah Saw menganjurkan umatnya untuk bekerja keras. Kerja adalah salah satu cara mencari penghidupan dan untuk mensyukuri nikmat yang diberikan Allah. Sebagimana Allah telah menjelaskan dalam firmanNya bahwa manusia diperintahkan untuk bekerja di muka bumi.

Jika Allah menyediakan bagi manusia kesempatan untuk memperoleh penghasilan dan berusaha meningkatkan kesejahteraan mereka, maka Islam telah memikirkan semua hal tersebut dengan baik. Islam menginginkan umat Islam mampu memanfaatkan semua

¹¹Azhari Akmal Tarigan, dkk., *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Cipta Pustaka, 2006), Hlm. 257.

yang telah diciptakan Allah karena di dalam Al-Qur'an semua sumber daya yang ada diciptakan untuk dikelola dan dinikmati umat manusia dengan sebaik-baiknya.¹²

b. Jumlah saham beredar

Jumlah saham beredar Merupakan kuantitas saham yang beredar di pasar modal yang dapat ditransaksikan baik itu dijual atau dibeli oleh investor. Pengertian ini sesuai dengan pernyataan lainnya yang menjelaskan bahwa banyaknya saham beredar di masyarakat memang ditujukan untuk menarik minat investor agar mau melakukan investasi pada saham tersebut.

Kuantitas saham beredar di pasar modal telah dicatat secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia dengan istilah *listed shares*. Dengan demikian jumlah saham yang beredar di pasar modal dapat diketahui secara jelas oleh setiap investor.¹³

Ada dua keuntungan yang diperoleh pemodal dengan membeli atau memiliki saham, yaitu sebagai berikut:

a) Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan

¹²Veithzal Rivai Dan Andi Buchari, *Islamic Economic: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 45.

¹³Ira Erlinawati & Imron Mawardi, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham dan Persentase Saham Publik Terhadap Likuiditas Saham Perusahaan Yang Listing di JII Periode 2013", dalam Jurnal *JESTT*, Volume 2, No. 2 Februari 2015, hlm. 132.

perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham.¹⁴

Kebutuhan deviden sangat dibutuhkan untuk menilai kepedulian emiten terhadap pemegang sahamnya, dan untuk mengukur komitmen emiten terhadap kesepakatan yang sudah dilakukan sendiri. Jika perusahaan memiliki kebijaksanaan yang bagus maka akan memberikan dividen yang jumlahnya cukup besar dan secara konsisten sehingga saham layak untuk dijadikan sebagai investasi.

Begitu juga sebaliknya seandainya suatu saat pada waktu tertentu yang membagi dividen yang telah dicantumkan pada dokumen resmi yang dikeluarkan emiten dalam rangka menjual surat berharga atau dampak kepada masyarakat, investor dapat meninggalkan emiten tersebut, dengan melepas sahamnya kecuali laba yang tidak dibagi sebagai dividen digunakan untuk memperbesar perusahaan yang ditandai naiknya aset dan harga saham.¹⁵

b) *Capital gain*

Merupakan selisih antara harga beli dan harga jual yang terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar

¹⁴Andrian Sutedi, *Pasar Modal Mengenai Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 95.

¹⁵Sawidji Widiatmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 68.

modal. Pada umumnya pemodal dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*.¹⁶

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan suatu ukuran presentase dari setiap rupiah penjualan yang menghasilkan laba bersih (*profit margin*). Rumus *net profit margin* menjelaskan bahwa hubungan laba bersih dengan penjualan bersih kerap kali dipakai untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya dan beban yang berkaitan dengan penjualan. Yaitu, apabila sebuah perusahaan menurunkan beban yang berkaitan terhadap penjualan, maka perusahaan tentu akan mempunyai lebih banyak dana untuk kegiatan usaha-usaha lainnya.¹⁷

Dapat disimpulkan *net profit margin* bahwa semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan *investor* untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Semakin meningkat *net profit margin* maka daya tarik investor semakin meningkat harga saham juga akan meningkat. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan karena menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan yang didasarkan dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan biayanya. NPM adalah rasio yang didapat dari membagi keuntungan bersih dengan total

¹⁶Andrian Sutedi, *Op.Cit.*, hlm. 95.

¹⁷*Op Cit*, hlm.528.

penjualan, semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan.¹⁸

NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.¹⁹

Adapun rumus dari *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Berikut indikator dari *Net Profit Margin* (NPM) adalah:

a) Laba bersih

Laba bersih merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi dari pemilik.²⁰

Laba bersih adalah pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha atau biaya-biaya selama satu periode tertentu. Jika

¹⁸Desmond Wira,.... *Op.Cit*, hlm, 6.

¹⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2013), hlm. 235.

²⁰Francisca Ernawati, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi", dalam *Jurnal Ilmu dan Riset*, Volume 4, No. 9, Agustus 2015, hlm, 4.

penghasilan melebihi biaya-biaya, hasilnya disebut laba bersih. Jika biaya-biaya melebihi penghasilan, perbedaan disebut rugi bersih. Karena laba bersih dapat meningkatkan dalam sumber-sumber operasi, ekuitas pemilik juga meningkat, rugi bersih dapat menurunkan ekuitas pemilik.²¹

b) Penjualan bersih

Pendapatan merupakan jumlah aset yang dihasilkan melalui operasi usaha. penghasilan merupakan sebagai cara lain suatu perusahaan untuk memperoleh aset. Aset dapat diperoleh dengan meminjam atau melalui pemilik investasi, dan aset dapat juga diperoleh dengan memberikan sebuah barang atau jasa untuk pelanggan yang mau membayar. Perusahaan pabrikan dan perdagangan menerima penghasilan dari penjualan dagangan. Misalnya, penghasilan safeway adalah pembayaran tunai dari pelanggan-pelanggan yang membayar atas pembelian makanan.

Suatu perusahaan memperoleh pendapatan dari bayaran atas jasa yang telah dilakukan. Penghasilan pada umumnya menggambarkan peningkatan dalam jumlah aset.²²

Pendapatan merupakan arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya dari pengiriman barang. Pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

²¹K.Fred Skousen, *Op.Cit.*, hlm. 51

²²*Ibid.*, hlm. 50-51.

(1) Penjualan dalam konsep Islam

Ajaran Islam menganjurkan kepada umat manusia untuk memegang nilai-nilai ajaran islam secara *kaffah* (total), menyeluruh dan utuh. Dalam garis besarnya pemasaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar memudahkan terjadinya penjualan/perdagangan.²³

Rasulullah Saw adalah orang yang andal dalam penjualan. Sebagai penjual Rasulullah Saw berpegang pada lima konsep, yaitu:

- (a) Jujur merupakan sifat yang sudah melekat pada diri beliau
- (b) Ikhlas, yaitu dengan keikhlasan seorang pemasar tidak akan terfokus untuk mengejar materi belaka.
- (c) Profesionalisme adalah membawa seorang akan bekerja maksimal.
- (d) Silaturahmi adalah salah satu yang mendasari pola hubungan beliau dengan pelanggan, calon pelanggan, pemodal dan pesaing.
- (e) Murah hati bertujuan untuk melahirkan kepercayaan (*trust*). Kepercayaan merupakan modal yang tidak ternilai dalam bisnis.

Dari lima konsep penjualan yang ditanamkan rasulullah maka akan mendatangkan kebaikan secara optimal kepada semua

²³Jusmaliani, Masyuri, Dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm. 21.

pihak yang terlibat. Dari berbagai upaya pemasaran dalam merealisasikan penjualan seluruh proses tidak boleh ada yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.²⁴

3. Saham

Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.²⁵ Adapun jenis-jenis saham adalah:

1) Saham Biasa

Saham biasa (*common stock*) adalah yang paling dikenal masyarakat.²⁶ pemegang saham ini memiliki hak prioritas yang lebih rendah dibandingkan pemegang saham preferen terutama pada saat pembagian deviden dan likuidasi perusahaan.

Saham biasa memiliki beberapa jenis yaitu:

- a) Saham unggulan (*blue chip-stock*) adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan dan manajemen yang berkualitas.
- b) Saham pertumbuhan (*growth stock*) adalah saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham lain dan karenanya mempunyai PER yang tinggi.
- c) Saham defensif (*defensive stock*) adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan dividen, pendapatan, dan kinerja pasar.

²⁴*Ibid.*, hlm. 2-3.

²⁵ Sawidji Widiatmodjo, *Op.Cit*, hlm. 100.

²⁶*Ibid.*, hlm. 99.

- d) Saham siklikal (*cylical stock*) adalah sekuritas yang cenderung naik nilainya secara cepat saat ekonomi semarak dan jatuh juga secara cepat saat ekonomi lesu.
- e) Saham musiman (*seasonal stock*) adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman.
- f) Saham spekulatif (*speculative stock*) adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dan kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya rendah atau negatif. Ini biasanya dipakai untuk membeli saham pada perusahaan pengeboran minyak.²⁷

2) Saham Preferen

Saham preferen (*Preference Shares*), saham ini memiliki keistimewaan khusus dari segi perlakuan maupun dari segi finansial.²⁸ Meskipun memiliki keistimewaan tertentu, namun saham preferen jarang ditransaksikan di pasar modal Indonesia.

Saham preferen (*Preference Shares*) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).²⁹

²⁷Irham Fahmi, *Manajemen Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012) hlm. 85-86.

²⁸Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Media Grafika, 2007), hlm. 64.

²⁹Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, *Op.cit.* 85-86.

a. Saham Syariah.

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa penjagaan yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha.³⁰

Perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk merupakan perusahaan yang sudah terdaftar memiliki saham syariah, yang dapat dilihat di Daftar Efek Syariah (DES).

Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau Pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah.³¹

Kriteria saham-saham yang masuk dalam indeks syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) N0.20 adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah yaitu sebagai berikut:

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.

³⁰Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 71.

³¹<https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>, Diakses 30 Agustus 2018 Pukul 09.15.

- 2) Usaha dari lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan maupun asuransi konvensional.
- 3) Usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- 4) Usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan menyediakan barang-barang atau jasa yang dapat merusak moral dan bersifat mudarat.³²

Menurut syariat Islam jual beli saham berbasis bunga sangat dilarang, karena termasuk praktik riba. Oleh karena itu, Islam melarang segala macam jenis usaha yang berbasis pada praktik riba, karena riba merupakan instrumen transaksi bisnis yang bersifat tidak adil dan dapat merugikan banyak pihak. Ayat yang berkaitan tentang larangan riba terdapat pada Q.S Al-Imran: 130, yang berbunyi:³³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٣٠)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.³⁴

Dalam tafsirnya Wahbah Al-Zuhaili mengatakan bahwa ayat ini merupakan ayat periode ketiga yang berbicara tentang marahil

³²Ibid., hlm. 83-84.

³³Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an: Sebuah Eksplorasi Melalui kata-kata Kunci dalam Al-Qur'an*, cet pertama (Bandung: Cv. Perdana Mulya sarana, 2012), hlm. 224.

³⁴Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: PT. Intermedia, 1971), hlm. 97.

tadarruj al-tqasyri fi tahrim al-riba (fase ketiga dalam pengharaman riba yang berlangsung secara gradual). Ayat ini menegaskan baik riba itu sedikit (sekitar 1%) atau lebih dari itu hukumnya haram.³⁵

b. Harga Saham

Harga saham merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh setiap investor untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya. Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, ini akan memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai deviden dengan jumlah yang tinggi pula. Sehingga pemberian dividen yang tinggi akan menarik investor untuk membeli saham yang akan mengakibatkan permintaan atas saham tersebut meningkat.³⁶

Nilai saham pada setiap tahunnya tidak bisa ditentukan pada suatu harga tertentu, karena harga saham selalu berubah-ubah mengikuti kondisi pasar bursa saham, untuk itu saham tidak dapat dikatakan sebagai pembayaran nilai pada saat pendirian perusahaan.³⁷

Penilaian surat berharga saham dapat dibagi ke dalam beberapa macam jenis nilai saham, yaitu:

³⁵Azhari Akmal Tarigan, *Op.Cit.*, hlm. 224.

³⁶Sawidji Widiatmodjo., *Op.Cit*, hlm.100.

³⁷*Ibid.*, hlm. 66

- 1) Nilai nominal adalah nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap lembar saham, kepentingannya terkait dengan hukum.
- 2) Agio saham merupakan selisih yang dibayar dengan nilai nominalnya.
- 3) Nilai modal disetor adalah total yang dibayar oleh pemegang saham kepada emiten untuk ditukarkan dengan saham biasa atau preferen.
- 4) Laba ditahan merupakan sebagai laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham untuk ditanamkan kembali ke perusahaan.
- 5) Nilai buku adalah menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
- 6) Nilai pasar adalah harga yang ditentukan oleh pasar pada saat tertentu.
- 7) Nilai intristik atau nilai fundamental adalah nilai saham yang sebenarnya.³⁸

Pemberian deviden yang tinggi akan menarik minat masyarakat untuk membeli saham tersebut. Akibatnya, peningkatan harga saham ini akan memungkinkan pemegangnya mendapatkan *capital gain*. Jelaslah bahwa keuntungan perusahaan akan menyebabkan harga saham meningkat. Dengan demikian,

³⁸Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hlm. 56.

keuntungan perusahaan menjadi faktor penting bagi suatu perusahaan.³⁹

Secara umum saham yang beredar pada Bursa Efek Jakarta dapat dilihat dari beberapa segi yaitu:

- 1) Saham atas nama (*Nominal Shares*), yaitu saham yang menyebutkan pemiliknya yang dicatat dalam daftar khusus, dalam saham jenis ini ahli fikih menghalalkan hal tersebut disebabkan bahwa nama penyebutan nama pemilik saham pada dokumen saham menetapkan kepemilikan pemiliknya dan memberikan perlindungan atas haknya.
- 2) Saham atas unjuk (*Bearer Shares*), yaitu saham yang tidak menyebutkan nama pemiliknya. Sehingga ada ahli fikih kontemporer memandang saham jenis ini batal sebab ketidaktahuan siapa pemiliknya yang akan menyebabkan melenyapnya hak pembelinya.⁴⁰

Harga saham dapat didefinisikan dan dibedakan menjadi 3 (tiga):

- 1) Harga pasar

Harga Pasar (*Market Price*), yaitu harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa

³⁹*Ibid.*, hlm. 84

⁴⁰Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 63-64.

efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).⁴¹

Harga pasar dalam suatu aset merupakan nilai yang dapat dilihat untuk aktiva yang ada di pasaran. Nilai tersebut ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang bekerjasama di pasaran, yaitu pembeli dan penjual menegosiasikan harga yang dapat diterima untuk aktiva tersebut. Misalnya, harga pasar untuk saham biasa pada perusahaan X pada tanggal 5 November 2002 adalah \$8,90. Harga tersebut dicapai oleh sejumlah besar pembeli dan penjual yang bekerjasama di *New York Stock Exchange*. Dalam teori, suatu harga pasar untuk saham ada untuk semua aktiva. Tetapi, masih banyak aktiva yang belum memiliki harga pasar yang jelas disebabkan perdagangan masih jarang terjadi.⁴²

Dengan adanya harga pasar yang ditentukan berdasarkan tingkat pengembalian yang diharapkan adalah sama dengan tingkat pengembalian yang diharapkan sebab membayar harga pasar yang sekarang berlaku untuk sekuritas tersebut. Tingkat pengembalian yang diharapkan investor adalah arti penting bagi

⁴¹Cristian Budi Santoso & Elma Muncar Aditya, "Analisis Pengaruh EPS, EVA dan Cash Flow Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 10, No. 01, Maret 2012, hlm. 63.

⁴²Arthur J. Keown, dkk., "*Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*", Indriani (ed.), *Financial Management: Principles and Applications*, Jakarta: PT Indeks, 2008. Hlm. 285.

seorang manajer keuangan, karena mewakili biaya pembiayaan baru kepada perusahaan.⁴³

2) Harga Dasar (*Base Price*),

Harga suatu saham yang sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya.⁴⁴

Harga dasar merupakan harga terendah yang tidak dapat dilampaui. Harga yang sangat rendah di akibatkan oleh terlalu banyaknya barang yang ditawarkan atau dihasilkan produsen sehingga harga yang sangat rendah dapat mengakibatkan produsen rugi. Apabila produsen tersebut berjumlah sangat banyak dan sangat lemah, pemerintah berkewajiban melindungi mereka. Yaitu dengan menetapkan kebijakan harga dasar.

Kebijakan dasar bertujuan untuk melindungi produsen agar tidak mengalami kerugian dan untuk mempertahankan produsen agar tetap bersedia melakukan produksi. Sehingga apabila harga barang mencapai harga dasar, pemerintah berkewajiban membeli barang tersebut.

Contohnya: pada musim panen harga gabah rendah, oleh karena itu pemerintah menetapkan harga dasar gabah. Jika harga rendah atau mencapai harga dasar pemerintah membeli gabah melalui BULOG. Bertujuan untuk melindungi petani gabah sehingga

⁴³*Ibid.*, hlm. 285.

⁴⁴Cristian Budi Santoso & Elma Muncar Aditya, *Op.Cit*, hlm. 63.

tidak menderita kerugian dan untuk memenuhi kebutuhan beras pada saat produksi gabah berkurang.⁴⁵

3) Harga/nilai Nominal (*Par Value*)

Nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi. Jadi nilai nominal ini merupakan suatu nilai yang berguna bagi pencatatan akuntansi, dimana nilai nominal inilah yang dicatat sebagai modal ekuitas perseroan di dalam neraca Harga Dasar.

4. Harga Menurut Pandangan Islam

Menurut Ibn Khaldun harga merupakan hasil dari hukum permintaan dan penawaran. Selain dari hukum ini adalah harga emas dan perak yang merupakan standar moneter yang apabila suatu barang langka dan banyak diminta maka harganya tinggi. Sebaliknya jika suatu barang berlimpah harganya rendah.⁴⁶

Penetapan harga yang tidak memberikan margin keuntungan yang wajar bagi penjual akan menimbulkan ketidakteraturan harga. penetapan harga diatas pasar untuk melindungi investor dari harga yang terlalu rendah sehingga tidak memperoleh margin keuntungan yang memadai bahkan rugi yang disebut dengan harga dasar.

Berikut Hadist yang menjelaskan bahwa penetapan harga diatur oleh Allah Swt dalam hadist Ibnu Majah No. 2191 sebagai berikut:

⁴⁵Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), Hlm. 98-99.

⁴⁶Sukarno Wibowo & Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia) hlm. 185.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ قَتَادَةَ وَحُمَيْدٍ وَثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ غَلَا السَّعْرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ غَلَا السَّعْرُ فَسَعِّرْ لَنَا فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى رَبِّي وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad Ibnul Mutsanna berkata, telah menceritakan kepada kami Hajjaj berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Qatadah dan Humaid dan Tsabit dari Anas bin Malik ia berkata, "Pernah terjadi kenaikan harga pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka orang-orang pun berkata, "Wahai Rasulullah, harga-harga telah melambung tinggi, maka tetapkanlah standar harga untuk kami." Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah lah yang menentukan harga, yang menyempitkan dan melapangkan, dan Dia yang memberi rezeki. Sungguh, aku berharap ketika berjumpa dengan Allah tidak ada seseorang yang meminta pertanggungjawaban dariku dalam hal darah dan harta".⁴⁷

Dari hadist di atas menjelaskan bahwa Nabi menganjurkan umatnya untuk memanfaatkan mekanisme pasar dalam penyelesaian masalah ekonomi dan menghindari penetapan harga, Islam menganjurkan agar harga diatur pada mekanisme pasar yang membiarkan berlaku harga berlaku menurut alamiahnya, tanpa campur tangan dari pihak manapun.⁴⁸

⁴⁷Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), Hlm.109.

⁴⁸*Ibid.*,

5. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya.⁴⁹

Menurut Zaki Baridwan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Sehingga EPS, NPM dan Harga Saham dapat diperoleh dari berdasarkan hasil perhitungan akun-akun dalam laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Agar diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya dalam menjual beli, berhutang-piutang atau sewa menyewa hendaklah mencatatnya, sebagaimana Allah berfirman Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي

⁴⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 66.

عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ
وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ... (٢٨٢)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.⁵⁰

Allah mengajarkan kepada orang-orang yang beriman tentang pentingnya pencatatan dalam transaksi. Terutama yang dilakukan secara tidak tunai, etika yang harus dimiliki penulis tersebut yaitu bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan dan sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian diperlukan saksi yang akan memberi kesaksian agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari.⁵¹

Bentuk laporan keuangan disajikan dalam dua bentuk, yaitu:

- a) Posisi keuangan pada saat yaitu yang dikenal dengan istilah neraca (*balance sheet*).
- b) Laporan perubahan modal (*capital statement*) untuk perusahaan dengan bentuk perseroan terbatas yang dikenal dengan laba yang ditahan (*retained earning*).⁵²

Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan

⁵⁰Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Op.Cit.*, hlm.70.

⁵¹Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 10.

⁵²Lili M. Sadeli, "Dasar-Dasar Akuntansi", sukses Hidayat ed., Akuntansi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 19.

suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yaitu berguna bagi investor dan kreditur yang ada dan yang potensial dan pemakai lain-lainnya dalam membuat keputusan untuk investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya. Informasi yang dihasilkan itu harus memadai bagi mereka yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kegiatan dan usaha perusahaan dan peristiwa-peristiwa ekonomi, serta bermaksud untuk menelaah informasi-informasi itu secara sungguh-sungguh dan lain sebagainya.⁵³

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan maupun pihak-pihak diluar perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.⁵⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

⁵³Zaki Baridwan, *Op Cit.* Hlm. 3.

⁵⁴Arief Sugiono & Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel/ Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian Terdahulu
1.	Rechilia Yonapri (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsi dimpuan, 2016).	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).	Variabel (X): ArusKas, Operasi Arus Kas, Investasi Arus Kas Pendanaan Variabel (Y): Harga Saham Menggunakan data panel yang dianalisis dengan regresi berganda dengan metode <i>fixed effect</i> dengan bantuan <i>EViews 9</i> .	Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap harga saham, Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap harga saham, Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap harga saham.	Peneliti menggunakan <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) sebagai variabel X dalam penelitian dan peneliti meneliti merupakan salah satu perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) sedangkan penelitian terdahulu meneliti perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).	Sama-sama menggunakan variabel Y sebagai harga saham.
2	Ema Novasari	Pengaruh PER, EPS,	Variabel (X):	Hasil penelitian	Peneliti menggunakan	Sama-sama menggunakan

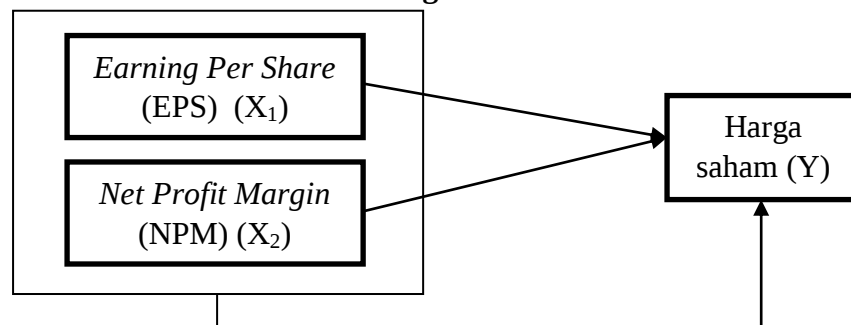
	(Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNNES, 2013)	ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011.	PER EPS ROA DER Variabel (Y): Harga Saham Teknik analisis data yang menggunakan analisis statistik dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16,0.	untuk PER dan EPS menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan, dengan harga saham perusahaan. Hasil penelitian untuk ROA dan DER menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas dengan naiknya harga saham. Diperoleh hasil bahwa PER, EPS, ROA, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naiknya harga saham.	kan dua variabel saja yaitu rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS).	an <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS).
3	Hasnita Ratmi Yazna (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsi	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi	Variabel (X): <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR). Variabel (Y): Harga Saham	Secara parsial ROA memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, CR berpengaruh positif terhadap harga saham.	Peneliti menggunakan variabel X yaitu <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i>	Sama-sama menggunakan variabel Y sebagai harga saham.

	dimpuan, 2016).	yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (Periode tahun 2012-2014).	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan <i>statistic</i> dengan bantuan SPSS versi 23.	Sedangkan secara simultan ROA dan CR berpengaruh positif terhadap harga saham.	(NPM).	
4	Gede Priana Dwipratama (Skripsi, Ak.FEBI, universitas Gunadarma 2009)	Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI.	Variabel (X): PBV, DER, EPS, DPR, ROA Variabel (Y): Harga Saham Teknik analisis data yang menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.	Hanya EPS yang mempengaruhi harga saham secara parsial, sedangkan rasio PBV, DER, DPR dan ROA berpengaruh terhadap harga saham.	Penelitiannya menggunakan dua variabel saja yaitu menggunakan rasio EPS dan NPM.	Sama-sama menggunakan variabel EPS.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupan yang nyata yang diamati, oleh karena itu dari penjelasan kerangka teori dan hasil penelitian-penelitian sama dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai hubungan antara variabel yang diteliti apakah *Earning Per Share* (EPS) (X_1) dan *Net Profit Margin* (NPM) (X_2) mempunyai pengaruh terhadap harga saham (Y) pada PT. Matahari Putra Prima Tbk baik secara parsial maupun simultan. Untuk lebih jelas, berikut kerangka pikir dalam penelitian ini:

Bagan 2.2
Kerangka Pikir



Earning Per Share (EPS) digunakan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan sub sektor perdagangan ritel dalam mengukur profitabilitas relatif terhadap jumlah saham biasa yang beredar di dalam perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk menilai tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih di dalam perusahaan.

Harga saham sebagai variabel terikat dalam penelitian ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak. Jika harga saham perusahaan bernilai dengan jumlah yang relatif tinggi maka tingkat keuntungan yang diperoleh tinggi pula, begitu juga sebaliknya.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.⁵⁵ Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi.⁵⁶

“Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang diteliti berdasarkan kebenaran yang terjadi”.

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka perlu dilakukannya pengutipan hipotesis untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

H₀₁: Tidak ada pengaruh rasio EPS terhadap harga saham pada perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk .

H_{a1}: Ada pengaruh rasio EPS terhadap harga saham pada perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk.

H₀₂: Tidak ada pengaruh rasio NPM terhadap harga saham perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk.

⁵⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 75.

⁵⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

H_{a2}: Ada pengaruh rasio NPM terhadap harga saham pada perusahaan PT.

Matahari Putra Prima Tbk.

H₀₃: Tidak ada pengaruh rasio EPS dan NPM secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk.

H_{a3}: Ada pengaruh rasio EPS dan NPM secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan Dagang di Indonesia website www.idx.com. Dengan rentang waktu pelaksanaan dimulai dari Januari 2018 sampai dengan Juli 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif analisis deskriptif .penelitian kuantitatif merupakan penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.¹

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala *numeric* (angka).² Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian”⁴.

Dapat disimpulkan populasi adalah kumpulan atau kelompok baik berupa objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Asdi Maharsya, 2002), hlm. 10.

²Mudjarad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 124.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praksinya* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

⁴Mudrajad Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi ed.3* (Jakarta:Erlangga,2009), hal.118.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk sejak berdiri sampai saat ini, yaitu dari tahun 1986-2017 yaitu 31 tahun atau 122 bulan.⁵

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang terdiri dari anggota-anggota populasi terpilih.⁶ Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan harga saham yang diperoleh dari laporan triwulan PT. Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2009-2017. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kita memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau juga memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita.⁸ Menurut Muhammad teguh "teknik sampel yang

⁵ www.idx.co.id.

⁶ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 68.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 79.

digunakan adalah *purposive sampling* yang digunakan dengan kriteria khusus terhadap sampel”.⁹

Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* yaitu agar sampel yang dipilih memiliki kriteria yang dapat mewakili populasi.¹⁰ Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Laporan triwulan laba rugi PT. Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2009-2017.
- b. Laporan triwulan neraca PT. Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2009-2017.
- c. Salah satu perusahaan di bidang perdagangan ritel yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini agar sesuai dengan kriteria yaitu laporan keuangan (laba rugi dan neraca) per triwulan, 1 tahun terdapat 4 triwulan. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat pada PT. Matahari Putra Prima Tbk periode 2009-2017 yaitu 9 tahun dikali 4 triwulan = 36 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengertian bisnis, data adalah “sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan”.¹¹

⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 117.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 118.

¹¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi., OP. Cit.*, hlm. 129.

teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif menurut dimensi waktu yang bersumber dari data sekunder eksternal. Data sekunder (*secondary data source*) adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.¹³

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah SPSS Versi 23.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi. Gambaran tentang data-data penelitian yaitu: Modus, *mean*, dan variasi.¹⁴

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji *Normalitas* dengan menggunakan

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

¹³*Op. Cit*, hlm.148.

¹⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

Kolmogorov Smirnov. Pedoman pengambilan keputusan adalah: “Nilai Sig. Atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi adalah normal”.¹⁵

3. Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan SPSS pada *Test For Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikan (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila signifikan (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05.¹⁶ Sehingga data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. Pengujian Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh korelasi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi asumsi klasik *normalitas*, bebas dari *multikolinearitas*, *heteroskedastisitas*. Pengujian asumsi klasik dengan menggunakan SPSS Versi 23.¹⁷

¹⁵Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 368.

¹⁶Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offse, 2014), hlm.

¹⁷Singgih Santoso, *Op. Cit.*, hlm. 210.

a. Uji *Multikolinearitas*

Uji *Multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *multikolinearitas*, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga saham. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya *multikolinearitas*. suatu model regresi dinyatakan terdapat *multikolinearitas* adalah: “jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.”¹⁸

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *Heteroskedastisitas*, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *Heteroskedastisitas*. Pengujian terdapat atau tidak *Heteroskedastisitas* digunakan *scatterplot* dengan ketentuan: “Tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya”.¹⁹

¹⁸Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

¹⁹Singgih Santoso, *Op. Cit.* Hlm. 371

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.²⁰ Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.²¹

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah: “suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons (dependen) dengan variabel penjelas (independen)”.²²

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen *Earning Per Share* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2) terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Y) pada perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk. persamaannya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (Harga Saham)

A : konstanta

b_1b_2 : koefesien regresi

X_1 : variabel independen (*Earning Per Share*)

²⁰Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm 28.

²¹*Ibid.*, hlm. 111

²²Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 61.

X_2 : variabel independen (*Net Profit Margin*)²³

6. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen”.²⁴

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

1. Kriteria pengujian

a) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ H_0 diterima

b) jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.

2. berdasarkan signifikansi

a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

²³Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 36.

²⁴*Ibid*, hlm.36.

b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.²⁵

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: “jika F hitung (F_0) $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika F hitung (F_0) $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak”.²⁶

²⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Penelitian Riset untuk Bisnis Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

²⁶Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.315.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Matahari Putra Prima Tbk

PT. Matahari Putra Prima Tbk merupakan perusahaan ritel indonesia yang merupakan anak perusahaan dari perusahaan Grup Lippo. Perusahaan yang berdiri sejak tanggal 11 Maret 1986 ini mengoperasikan jaringan toko yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti alat tulis, buku, pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan peralatan listrik, dan pusat hiburan keluarga yaitu Time Zone. Perusahaan ini berkantor pusat di Tangerang, Banten.¹

PT. Matahari Putra Prima Tbk didirikan pada tahun 1986, PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) telah berhasil mengoperasikan sejumlah anak perusahaan yang terkait dalam berbagai bidang industri. Sejak penawaran umum perdana di pasar modal pada tahun 1992, MPPA telah mempertahankan kinerja keuangan positif yang konsisten memberikan keuntungan solid bagi pemegang saham.

PT. Matahari Putra Prima Tbk merupakan perusahaan ritel indonesia yang merupakan anak perusahaan dari perusahaan Grup Lippo. Perusahaan yang berdiri sejak tanggal 11 Maret 1986 ini mengoperasikan jaringan toko yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti alat tulis, buku, pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan peralatan

¹<https://www.merdeka.com/matahari-putra-prima/profil/html>. Diakses Pada Hari Selasa Tanggal 3 Februari 2018 Jam 16.05.

listrik, dan pusat hiburan keluarga yaitu Time Zone. Perusahaan ini berkantor pusat di Tangerang, Banten di bawah perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk.

Pada tahun 2012, MPPA melakukan divestasi bisnis noninti sebagaimana direkomendasikan oleh Merrill Lynch, yang memungkinkan MPPA untuk fokus pada bisnis ritel intinya. Kini MPPA telah berhasil mentransformasi dirinya menjadi operator tunggal, dengan fokus pada Fast Moving Consumer Goods (FMCG) melalui Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty.

Pada tahun 2013, MPPA berhasil menjalankan ekspansi gerai baru secara agresif dengan pembukaan 39 gerai baru untuk seluruh format, peningkatan jumlah dan kepuasan pelanggan, membuka peluang untuk pertumbuhan di masa depan. Selain itu, untuk pertama kalinya MPPA terdaftar sebagai Global Small Cap Outperformer, dan mendapatkan pengakuan pasar internasional atas strategi bisnis dan keberhasilan Perseroan oleh Morgan Stanley.

Di tahun 2014, MPPA melanjutkan ekspansi dengan membuka 45 gerai baru untuk semua format. Fokus utamanya adalah untuk menciptakan generasi baru Hypermart G7. Konsep baru ini akan membawa Perseroan untuk memulai era yang baru.

Pada tahun 2014, MPPA berhasil meraih sejumlah pencapaian penting untuk menjadi peritel multi-format No. 1 di Indonesia. Perseroan semakin memperkuat upayanya untuk meningkatkan nilai pemangku

kepentingan dengan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi pelanggan kami. Format baru Hypermart G7 telah berhasil diluncurkan untuk menjadi dasar penting bagi ekspansi gerai baru ke depan. Perseroan juga telah memperkuat jajaran manajemennya dengan pengalaman dan kemampuan berkelas dunia. Selama tahun 2014, MPPA berhasil membuka 45 gerai baru dan semakin memperkuat posisinya sebagai peritel modern Indonesia. Melalui bisnis ritel utamanya Hypermart, Foodmart, dan Boston Health & Beauty, MPPA akan melanjutkan ekspansinya untuk membawa ritel modern ke seluruh wilayah di Indonesia.

Pengakuan dari pemangku kepentingan dan pasar internasional untuk laporan keuangan dan operasional Perseroan yang mengesankan juga telah menempatkan harga saham MPPA ke tingkat tertinggi Rp3.665 per saham dalam tahun ini. Sementara Total Penjualan tumbuh 14,1% menjadi Rp13,6 triliun, EBITDA meningkat secara substansial sebesar 16,0% dari tahun sebelumnya.²

2. Visi dan Misi PT. Matahari Putra Prima Tbk

a. Visi

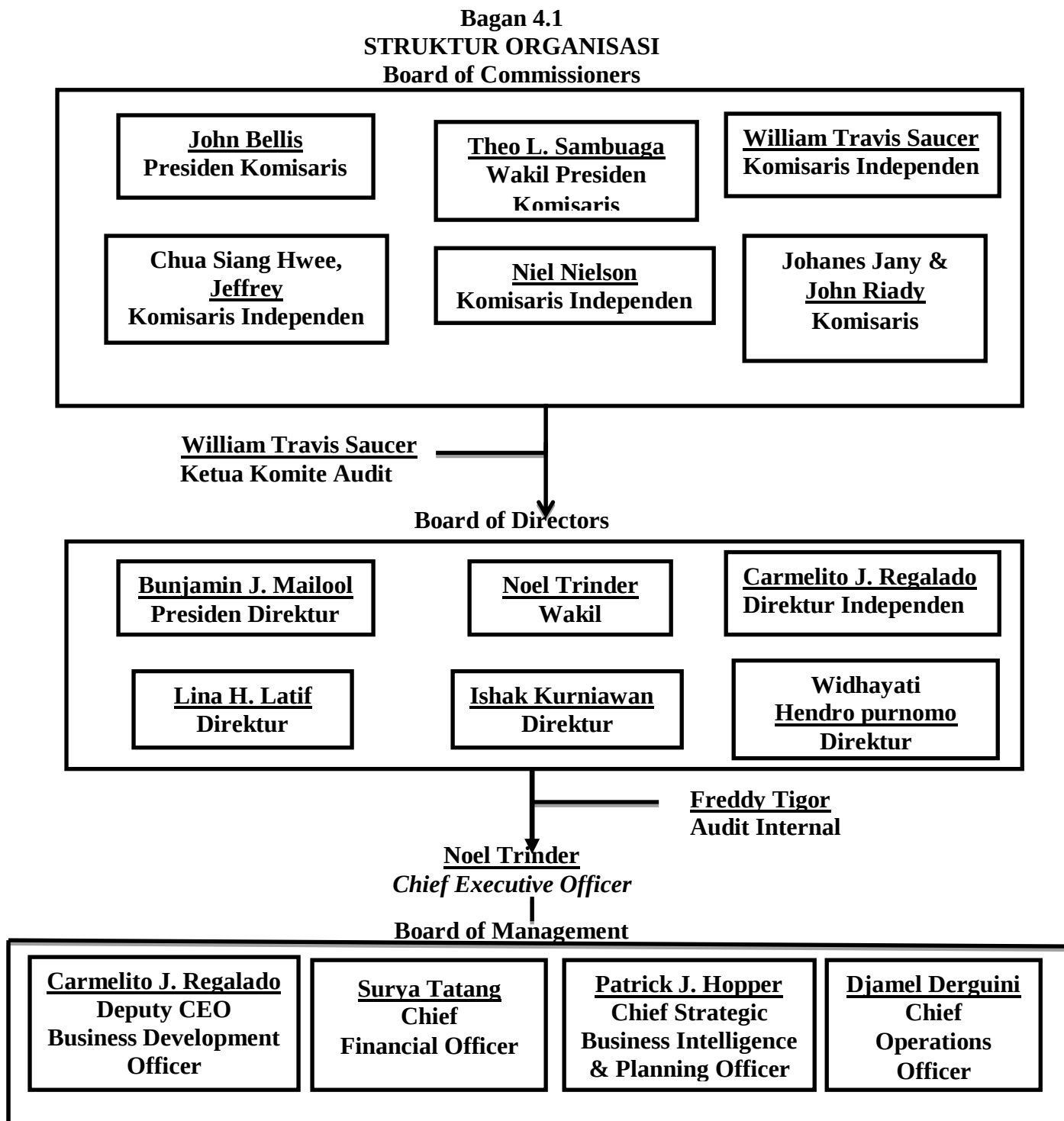
Menjadi Peritel Multi-format No. 1 di Indonesia.

²<http://www.hypermart.co.id/en/about-hypermart/content/105-about-mppa>. Diakses Pada Hari Selasa Tanggal 3 Februari 2018 Jam 11.45.

b. Misi

Untuk menghasilkan pertumbuhan penjualan/keuntungan yang berkelanjutan dengan menciptakan peritel kelas dunia terdepan dalam format dan teknologi yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia serta praktik bisnis yang relevan dan terpadu.

3. Struktur Organisasi Perusahaan



<u>Ang Kasmin Rasilim</u> Chief Risk Management Officer	<u>Benjamin M. Lamberte, Jr</u> Chief Store Planning & Design	<u>Ishak Kurniawan</u> Chief Human Capital	<u>Gilles Pivon</u> Director Hypermart Operations
<u>Emi Nuel</u> Director Wholesale Operations	<u>Darpudu Dave Rao</u> Director Foodmart Operations	<u>Kyutae Park</u> Director Boston Health & Beauty Operations	<u>John Glover</u> Director Merchandising & Marketing
<u>Danny Crayton</u> Director Omni Channel & E-Commerce	<u>Iwan Goenadi</u> Director Information Technology	<u>Danny Kojongian</u> Director Corporate Secretary, Public Relations & Communications	Laniawati S. <u>Matita</u> Director Human Capital
<u>Charles Kruse</u> Chief Investor Relations	<u>Keith Dolling</u> Advisor Distribution Centers & Logistics	<u>Reynold Ong</u> Advisor Finance	

4. Kegiatan Usaha PT. Matahari Putra Prima Tbk

Berikut ini adalah kegiatan usaha pada PT. Matahari Putra Prima

Tbk:

a. Kegiatan Usaha Utama

- 1) Menjalankan perdagangan pakaian-pakaian jadi, makanan, minuman dan barang-barang lainnya termasuk minimarket, supermarket, hipermaket, took modern, waralaba dan usaha yang sejenis mengusahakan perdagangan farmasi, obat-obatan dan alat-alat kesehatan baik dalam partai besar maupun eceran.

- 2) Menyewakan ruang-ruang dalam took.
 - 3) Menjalankan perdagangan umum baik atastanggungan sendiri maupun berdasarkan komisi, atas tanggungan pihak lain termasuk pula diantaranya perdagangan secara impor, lokal serta antar pulau (interinsulair).
 - 4) Menjalankan usaha selaku agen atau perwakilan dari perusahaan-perusahaan atau badan-badan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, selaku grosier, distributor, dealer atau penyalur serta leveransier dari barang-barang perniagaan.
 - 5) Menjalankan usaha produksi/pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, termasuk pula diantara makanan, minuman, pakaian, accesories, perlengkapan rumah tangga, elektronik, dan produksi lainnya.
- b. Kegiatan usaha Penunjang

Menjalankan usaha dalam bidang pekerjaan teknik konstruksi, bangunan dan pekerjaan umum serta bertindak selaku perencana, pelaksana, pengawas dan pengembang.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. *Earning Per Share* (EPS)

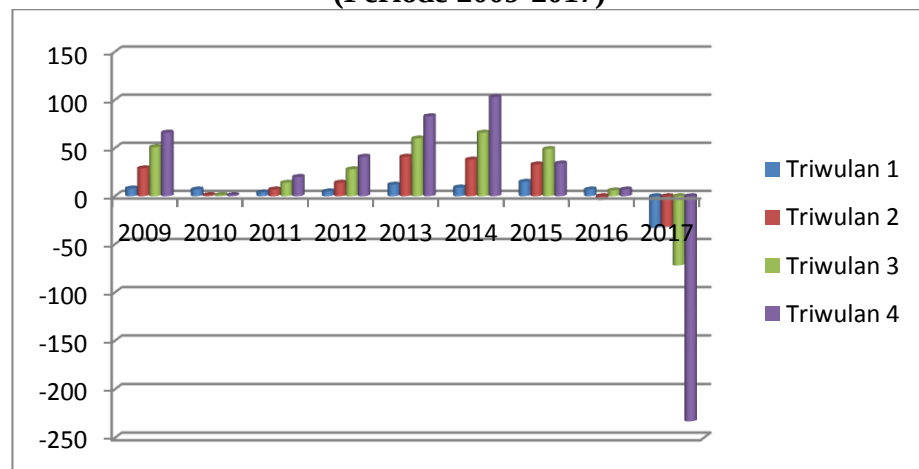
Earning Per Share merupakan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya. Untuk melihat perkembangan peningkatan *Earning Per Share* (Priode 2009-2017) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel *Earning Per Share* (EPS)
(Periode 2009-2017)
Dalam Satuan Rupiah (Rp)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	8	29	51	66
2010	7	1,129	1,118	1,122
2011	4	7	14	20
2012	5	14	28	41
2013	12	41	60	83
2014	9	38	66	103
2015	15	33	49	34
2016	7	(4)	6	7
2017	(33)	(32)	(72)	(233)

Sumber: Hasil data diolah

Tabel 4.1
***Earning Per Share* (EPS)**
(Periode 2009-2017)



Berdasarkan pada tabel 4.1 bahwa pada tahun 2014 menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) tertinggi yang terdapat pada triwulan empat yaitu sebesar Rp 103 dan pada tahun 2017 menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) terendah terdapat pada triwulan empat yaitu sebesar Rp -233.

Dapat dilihat pula pada grafik 4.1 diatas *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan dan

kenaikan dari periode penelitian. Dilihat dari grafik bahwa *Earning Per Share* (EPS) tertinggi terdapat pada triwulan empat pada tahun 2014 dan *Earning Per Share* (EPS) terendah terdapat pada triwulan empat pada tahun 2017.

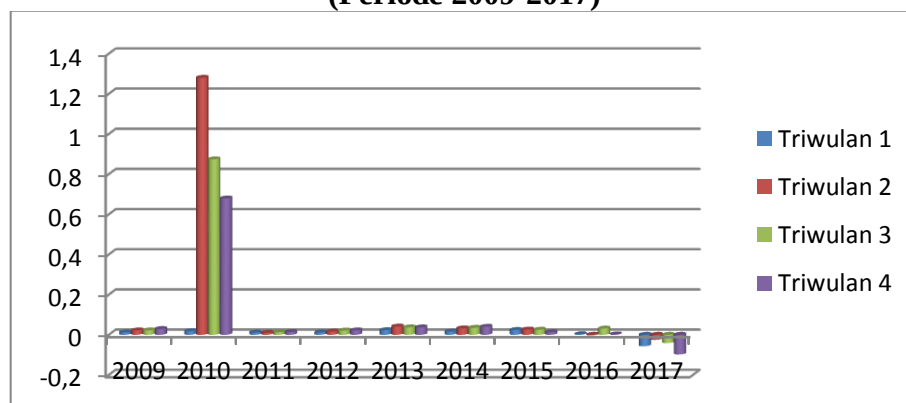
2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) yang meningkat maka daya tarik investor akan meningkat. Untuk melihat tingkat *Net Profit Margin* (NPM) (Periode 2009-2017) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
***Net Profit Margin* (NPM)**
(Periode 2009-2017)
Dalam Satuan Kali

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	0,012	0,022	0,022	0,029
2010	0,018	1,280	0,874	0,679
2011	0,011	0,010	0,013	0,014
2012	0,012	0,016	0,021	0,022
2013	0,023	0,041	0,037	0,037
2014	0,016	0,032	0,035	0,040
2015	0,024	0,026	0,025	0,013
2016	0,003	(0,003)	0,031	0,002
2017	(0,057)	(0,025)	(0,041)	(0,098)

Grafik 4.2
***Net Profit Margin* (NPM)**
(Periode 2009-2017)



Berdasarkan pada tabel 4.2 bahwa pada tahun 2010 *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi yang terdapat pada triwulan dua yaitu sebesar 1,280 kali dan pada tahun 2016 menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) terendah terdapat pada triwulan dua yaitu sebesar -0,098 kali.

Dapat dilihat pula pada grafik 4.2 diatas *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dan kenaikan dari periode penelitian. Dilihat dari grafik bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi terdapat pada triwulan dua pada tahun 2010 dan *Net Profit Margin* (NPM) terendah terdapat pada triwulan dua pada tahun 2016.

3. Harga Saham

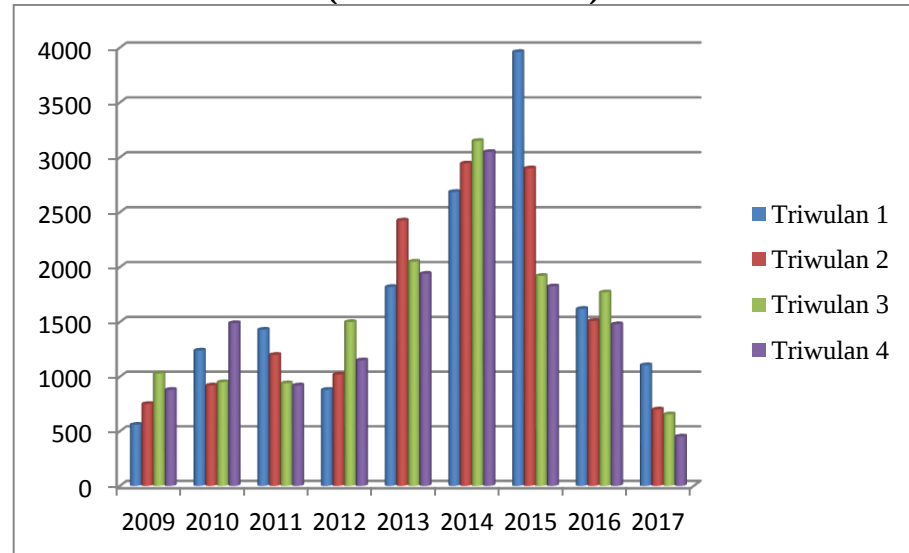
Harga saham merupakan hal yang sangat dilihat investor apabila ingin menanamkan sahamnya kepada perusahaan. Berikut ini tingkat perkembangan harga saham (Periode 2009-2017), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Harga Saham
(Periode 2009-2017)
Dalam Satuan Rupiah

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	560	750	1030	880
2010	1240	920	950	1490
2011	1430	1200	940	920
2012	880	1020	1500	1150
2013	1820	2425	2050	1940
2014	2685	2945	3150	3050
2015	3960	2900	1920	1825
2016	1620	1510	1770	1480
2017	1105	700	655	452

Sumber: Hasil data diolah.

Grafik 4.3
Grafik Harga Saham
(Periode 2009-2017)



Berdasarkan pada tabel 4.3 bahwa pada tahun 2015 menunjukkan harga saham tertinggi yang terdapat pada triwulan satu yaitu sebesar 3960 dan pada tahun 2017 menunjukkan harga saham terendah terdapat pada triwulan empat yaitu sebesar 452.

Dapat dilihat pula pada grafik 4.3 diatas harga saham menunjukkan bahwa harga saham mengalami penurunan dan kenaikan dari periode penelitian. Dilihat dari grafik bahwa harga saham tertinggi terdapat pada triwulan satu pada tahun 2015 dan harga saham terendah terdapat pada triwulan empat pada tahun 2017.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian data keuangan berupa rasio yang dihitung dari

komponen dalam laporan keuangan perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk yang menjadi sampel penelitian baik laporan laba rugi dan neraca. Variabel penelitian independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) dan variabel dependennya adalah Harga saham.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

		Harga_Saham	EPS	NPM
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		1578,39	13,51025	,09000
Std. Deviation		846,508	53,479453	,272777
Minimum		452	-233,000	-,099
Maximum		3960	103,000	1,280

Sumber: Output SPSS V 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

a. Harga saham

Jumlah data harga saham sebesar 36data, nilai minimum sebesar 452, nilai maksimum sebesar 3960 dan nilai standar deviasi sebesar 846,508.

b. EPS

Jumlah data EPS sebesar 36data, nilai minimum sebesar -233, nilai maksimum sebesar 103 dan nilai standar deviasi sebesar 53,479453.

c. NPM

Jumlah data NPM sebesar 36 data, nilai minimum sebesar – 0,099, nilai maksimum sebesar 1,280dan nilai standar deviasa sebesar 0,272777.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya data tersebut harus diuji kenormalannya distribusinya. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* terhadap data residual regresi dan dilakukan dengan program SPSS V 23.

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan Uji On Simple *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%.³ Berikut hasil pengujian normalitas dengan *kolmogorov smirnov*:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstaandardized Residual
N		36
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	743,74507042
Most Extreme	Absolute	,145
Differences	Positive	,145
	Negative	-,071
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c

Sumber: Output SPSS V 23

³Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 323.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,055 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data diatas adalah normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah tiga variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat, berikut uji linearitas dengan signifikan linierity:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga_S aham * EPS	Betwe en Group s	(Combin ed)	21568178,056	29	743730,278	1,271	,413
		Linearity	5246589,934	1	5246589,934	8,964	,024
		Deviation from Linearity	16321588,121	28	582913,861	,996	,558
	Within Groups		3511962,500	6	585327,083		
	Total		25080140,556	35			

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan linierity sebesar $0,024 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Syarat uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas yang cukup berat diantara variabel independen.

Tabel 4.7
Hasil Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
¹ (Constant)	1518,217	138,287		10,979	,000		
EPS	7,294	2,422	,461	3,012	,005	,999	1,001
NPM	-426,338	474,782	-,137	-,898	,376	,999	1,001

Sumber: Output SPSS V 23.

Berdasarkan hasil pengujian di atas hasil perhitungan nilai suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai $VIF < 10$. Dapat dilihat pada koefisien VIF dari variabel EPS dan NPM sebesar 1,001 lebih kecil dari 10. *Tolerance* dari EPS dan NPM 0,999 yaitu lebih besar dari 0,10 sehingga bisa dikatakan bahwa antara variabel EPS dan NPM tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

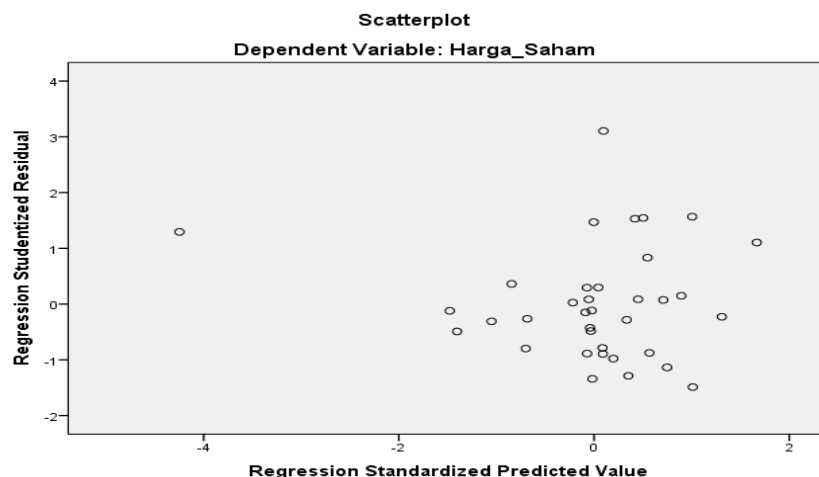
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan dengan pengamatan lain. Heteroskedastisitas memberikan gambaran mengenai model regresi, regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.⁴
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



⁴Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 113.

Dari output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol dan sumbu y. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat memiliki hubungan atau tidak, Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau diatas +2 dan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbi Watson (DW) diantara -2 dan +2. Hasil perhitungan autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478 ^a	,228	,181	765,951	,566

Sumber: Output SPSS V 23.

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa DW 0,566, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $-2 < DW < +2$ yaitu $-2 < 0,566 < +2$ maka H_0 ditolak artinya tidak terjadi autokorelasi. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara periode yang terjadi antara variabel bebas EPS dan NPM terhadap harga saham.

5. Fungsi regresi linear berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Berikut uji regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Model Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1518,217	138,287		10,979	,000
EPS	7,294	2,422	,461	3,012	,005
NPM	-426,338	474,782	-,137	-,898	,376

Sumber: Output SPSS V 23.

Dari tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi berikut:

$$HS = a + b_1EPS + b_2NPM + e$$

$$HS = 1518,217 + 7,294EPS - 426,338NPM + e$$

Keterangan:

HS = Variabel dependen Harga Saham

EPS = Variabel independen *Earning Per Share* (EPS)

NPM = Variabel independen *Net Profit Margin* (NPM)

e = *Error Term*

Dari persamaan regresi di atas dapat dijabarkan bahwa:

- Jika EPS dan NPM diasumsikan 0 maka harga saham sebesar 1518,217 rupiah.

- b. Jika EPS naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah harga saham mengalami kenaikan sebesar 7,294 rupiah.
- c. Jika NPM naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah harga saham mengalami penurunan sebesar 426,338 persen.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan mengenai persentase total variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478 ^a	,228	,181	765,951	,566

Sumber: Output SPSS V 23.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,181. Sedangkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.228 atau 22,8%. Hal ini menunjukkan bahwa EPS dan NPM mempengaruhi Harga saham sebesar 22,8% sedangkan sisanya 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

b. Pengujian Hipotesis Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah rasio EPS dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Berikut uji signifikan parsial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4.13
Hasil Hipotesis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1518,217	138,287		10,979	,000		
EPS	7,294	2,422	,461	3,012	,005	,999	1,001
NPM	-426,338	474,782	-,137	-,898	,376	,999	1,001

Sumber: Output SPSS V 23.

Untuk melihat hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji $t_1 = 3,012$ dan $t_2 = -0,898$. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$ ($36 - 2 - 1 = 33$) sehingga di peroleh $t_{tabel} = 1,692$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Dari output diatas maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Pada variabel EPS memiliki t_{hitung} sebesar 3,012 dan t_{tabel} sebesar 1,692 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,012 > 1,692$, H_0 ditolak.

Selanjutnya, pada variabel EPS memiliki sig sebesar 0,005 sehingga nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,005 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel harga saham.

2. Pada variabel NPM memiliki t_{hitung} sebesar 0,898 dan t_{tabel} sebesar 1,692 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,898 < 1,692$) maka H_0 diterima. Selanjutnya, pada variabel NPM memiliki nilai sig sebesar 0,376 sehingga nilai $\text{sig} > 0,05$ ($0,376 > 0,05$) maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel harga saham.

c. Pengujian Hipotesis Uji F

Uji simultan dengan Uji F-test digunakan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap harga saham. Berikut hasil output SPSS V.23.

Tabel 4.14
Hasil Hipotesis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5719655,013	2	2859827,507	4,875	,014 ^b
Residual	19360485,542	33	586681,380		
Total	25080140,556	35			

Sumber: Output SPSS V 23.

Dalam menentukan F_{tabel} , F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df_2 ($n-k-1$) atau $36-2-1= 33$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,285.

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,875 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,285 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dapat dilihat dari ($4,875 > 3,285$) maka H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai sig sebesar 0,014 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa EPS dan NPM memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham (Periode 2009-2017) di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, dari pengujian variabel secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan F_{hitung} sebesar 4,875 lebih besar dari F_{tabel} 3,285 maka H_{a3} diterima hal ini berarti ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap harga saham.

Berikut ini dapat disimpulkan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham secara parsial:

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2009-2017.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, ternyata ada pengaruh yang signifikan dan positif antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,012 dengan nilai signifikansi 1,692. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,012 > 1,692$, dan signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Setiwan & Dwi Endah Kusriani dalam bukunya Ekonometrika yang menyatakan Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan perlembar saham bagi pemiliknya memengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gede Priana Dwipritama (2009) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2009-2017.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis kedua, ternyata tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,898 dengan nilai signifikansi 0,376. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,898 < 1,692$, dan signifikansi

0,376 > 0.05, sehingga H_{02} diterima. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Desmond Wira dalam bukunya Analisis Fundamental Saham yang menyatakan bahwa keterkaitan Investor terhadap NPM yang tinggi akan mendorong permintaan saham tersebut meningkat, sehingga harga sahamnya akan ikut naik, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Berdasarkan semua yang telah peneliti temukan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi (*R-Square*) yaitu sebesar 0,228 atau 22,8%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga saham adalah 22,8% sedangkan sisanya 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tahapan yang disusun sedemikian rupa agar terencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Berikut Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 36.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM).
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan khususnya pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.
4. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu selama 9 tahun (2009-2017) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.
5. Laporan pencatatan yang diambil pada penelitian ini adalah pertriwulan, untuk penelitian selanjutnya disarankan mengambil pencatatan perbulan agar lebih banyak sampelnya.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan tersebut bisa dihadapi serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga saham perusahaan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan analisis *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk menunjukkan bahwa untuk *Earning Per Share* (EPS), $t_{hitung} 3,012 > 1,692 t_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
2. Berdasarkan analisis *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk menunjukkan bahwa untuk *Net Profit Margin* (NPM), $t_{hitung} 0,898 < 1,692 t_{tabel}$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.
3. Berdasarkan analisis *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga saham perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk menunjukkan bahwa untuk *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM)), $F_{hitung} 4,875 > 3,285 F_{tabel}$ yang berarti secara simultan ada pengaruh yang signifikan dan positif antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga saham.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil dalam penelitian peneliti menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R-Square*) menunjukkan nilai sebesar 22,8%, artinya bahwa terdapat tingkat hubungan sebesar 22,8% antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan sisanya sebesar 77,2% terhadap hubungan yang dimiliki rasio-rasio keuangan lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini terhadap Harga saham. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya digunakan tidak hanya pada EPS dan NPM, tetapi juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya terutama yang dapat mempunyai tingkat hubungan dengan Harga saham.
2. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel satu perusahaan yaitu dalam bidang perusahaan ritel saja. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya terbatas pada satu perusahaan saja, tetapi juga perusahaan lain, baik itu menengah atau industri lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, Memahami Metode-Metode Penelitian Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratiman, Hukum Investasi dan Pasar Modal Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Arief Sugiono & Edy Untung, Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Arthur J. Keown, dkk., "Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan", Indriani (ed.), Financial Management: Principles and Applications, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Jakarta: Kencana, 2006.
- Cristian Budi Santoso & Elma Muncar Aditya, "Analisis Pengaruh EPS, EVA dan Cash Flow Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 10, No. 01, Maret 2012.
- Desmond Wira, Analisis Fundamental Saham Jakarta: Exceed, 2014.
- Dwi Suwiknyo, Ayat-ayat Ekonomi Islam Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Edwin Santoso, Constant Profit From IPO Stock Cara Selalu Untung Dalam Membeli Saham IPO Jakarta: PT. Garamedia, 2016.
- Hery, Analisis Laporan Keuangan Yogyakarta: PT Buku Seru, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Harahap, Sofyan Syafri, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Harmono, Manajemen Keuangan Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Ira Erlinawati & Imron Mawardi, "Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham dan Persentase Saham Publik Terhadap Likuiditas Saham

Perusahaan Yang *Listing* di JII Periode 2013”, dalam Jurnal *JESTT*, Volume 2, No. 2 Februari 2015.

Francisca Ernawati, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi”, dalam Jurnal *Ilmu dan Riset*, Volume 4, No. 9, Agustus 2015.

Irham Fahmi, Manajemen Investasi Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Irham Fahri, Pengantar Manajemen Keuangan Bandung: Alfabeta, 2014.

Jonathan Sarwono, Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.

Kasmir, Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

_____, Pengantar Manajemen Keuangan Jakarta: Kencana, 2010.

Lili M. Sadeli, “Dasar-Dasar Akuntansi”, Sukses Hidayat ed., Akuntansi, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Mudjarad Kuncoro, Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Yogyakarta: BPFE, 2002.

_____, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Jakarta: Rajawali Pers, 2008..

Nasution Mustafa Edwin & Nurul Huda, Investasi pada Pasar Modal Syariah Jakarta: Media Grafika, 2007.

Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Rangkuti Freddy, *Business Plan* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Setiawan & Dwi Endah Kusriani, Ekonometrika Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Sitomorang Syarizal Helmi, Analisis Data Penelitian Medan: USU Press, 2007.

Singgih Santoso, Panduan Lengkap SPSS versi 23 Jakarta: Gramdia, 2016

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

_____, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Afabeta, 2012.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2015.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praksinya* Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008.

Simamora Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* Jakarta: Salemba Empat, 2000.

_____, *Akuntansi Manajemen Riau*: Star Gate Publisher, 2012.

Skousen, K.fred, dkk, “Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi”, Monte R. Swain (ed.), *Accounting Concept And Aplications* Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Tarigan, Azhari Akmal, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an: Sebuah Ekplorasi Melalui kata-kata Kunci dalam Al-Qur'an*, cet pertama (Bandung: Cv. Perdana Mulya sarana, 2012.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Jakarta: PT.Intermasa, 1971.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* Yogyakarta: IKAPI, 2012.

Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Kholida Riski
NIM : 14 402 00265
Tamat/Tanggal Lahir : Parau Sorat, 23 Mei 1996
Agama : Islam
Anak Ke : Empat dari Empat Bersaudara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Kec. Padangsidempuan Batunadua
Kode Pos : 22733

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Aman Siregar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nurhamidah Harahap
Pekerjaan : PNS

C. Pendidikan

- SD Negeri Batunadua Tamat Tahun 2008
- MTSN Model Padangsidempuan Tamat Tahun 2011
MAN Sipirok Tamat Tahun 2014
- Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2014, Tamat Tahun 2018

Lampiran 2

Tabel Titik Kritis Distribusi t

Df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913

Lampiran 3

Tabel Titik Kritis Distribusi F

df 2	df 1 1	2	3	4	5
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523
8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616
35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831

Lampiran4
StatistikDeskriptif

Statistics

	Harga_Saha m	EPS	NPM
N Valid	36	36	36
Missing	0	0	0
Mean	1578,39	13,51025	,09000
Std. Deviation	846,508	53,479453	,272777
Minimum	452	-233,000	-,099
Maximum	3960	103,000	1,280

Lampiran 5
UjiNormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters ^{a,b} Mean	,0000000
Std. Deviation	743,74507042
Most Extreme Absolute	,145
Differences Positive	,145
Negative	-,071
Test Statistic	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)	,055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6
Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1518,217	138,287		10,979	,000		
EPS	7,294	2,422	,461	3,012	,005	,999	1,001
NPM	-426,338	474,782	-,137	-,898	,376	,999	1,001

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 7
Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478 ^a	,228	,181	765,951	,566

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 8
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5719655,013	2	2859827,507	4,875	,014 ^b
	Residual	19360485,542	33	586681,380		
	Total	25080140,556	35			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, EPS